



**MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Dan Memenuhi Tugas dan
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah*

OLEH

YANI

NIM. 1630400009

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

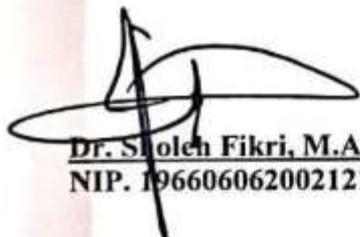
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Tugas dan
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

**OLEH
YANI
NIM. 1630400009**

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DAKWAH**

PEMBIMBING I



**Dr. Sa'olah Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003**

PEMBIMBING II



**Ali Amran, S.Ag, M.Si
NIP.167601132009011005**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

JalanTengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Yani**
lampiran : 4 (Exemplar) Exemplar

Padangsidimpuan, ~~14~~ Desember 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Yani** yang berjudul: "**MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 196606062002121003

PEMBIMBING II

Ali Amran, S. Ag, M. Si
NIP. 167601132009011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

JalanTengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YANI
Nim : 1630400009
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/MD
Judul Skripsi : Manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Desember 2021
Saya yang menyatakan

YANI
1630400009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YANI
Nim : 1630400009
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal 27 Desember 2021
Yang Menyatakan,



YANI
NIM. 1630400009



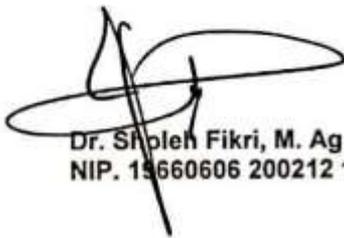
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

JalanTengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : YANI
NIM : 16 304 00009
Judul skripsi : MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN
PADANGSIDIMPUAN

Ketua



Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

Sekretaris



Fauzi Rizal, M.A
NIP. 19730617 200003 2 013

Anggota



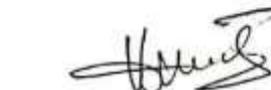
Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 19660606 200212 1 003



Fauzi Rizal, M.A
NIP. 19730617 200003 2 013



Ali Amran, S. Ag, M.Si
NIP. 16760113 200901 1 005



Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 27 Desember 2021
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77,7 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 67 /In.14/F.4c/PP.00.9/01/2022

Skripsi Berjudul : **MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis oleh : **Yani**

NIM : **16 304 00009**

Program Studi : **Manajemen Dakwah**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 10 Januari 2022

Dekan

P. Ali Sati, M.Ag
NIP.196209261993031001

ABSTRAK

NAMA : YANI
NIM : 1630900009
JUDUL : Manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi IAIN Padangsidempuan
TAHUN : 2021

Latar belakang masalah penelitian ini adalah melihat kondisi Koperasi Syariah FDIK yang memiliki kendala dalam segi letak, kebutuhan akademik yang Mahasiswa/i FDIK belum terpenuhi.. Hal ini menjadikan koperasi syariah FDIK belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa secara baik. Peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan?

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan melaksanakan rapat tahunan dan melakukan pergantian kepengurusan sekali dalam dua tahun. Dengan tujuan agar mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik. Baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan juga pengawasannya. Karyawan koperasi melakukan penyetoran kepada pihak bendahara setiap harinya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni dan apa adanya dilapangan. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu anggota kepengurusan koperasi syariah FDIK, dan karyawan koperasi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu Dosen FDIK, Mahasiswa/i , buku-buku, Jurnal dan Skripsi. Sedangkan instrument pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan menunjukkan bahwa sebuah usaha bisa berjalan lancar atau tidak, tergantung dari tata kelola usaha yang dibangun termasuk juga koperasi syariah. Koperasi syariah bisa berjalan dengan lancar dan berkembang jika dikelola dengan baik. upaya yang dilakukan mengenai upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan yaitu Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan membangun kerjasama. Hal ini ditujukan agar Koperasi Syariah FDIK dapat memberikan masukan terhadap rencana pengembangan usaha koperasi berbasis syariah. Tetapi dalam hal ini pengawasan pihak kepengurusan koperasi syariah FDIK masih kurang baik. Maka upaya yang dilakukan dalam hal ini yaitu lebih mengikuti pembukuan-pembukuan yang sudah ditetapkan dalam pembangunan koperasi syariah tersebut. Fokusnya yaitu setiap anggota kepengurusan akan melakukan tabungan wajib bulanan.

Kata Kunci: *Manajemen Koperasi Syariah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan da'i yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Iain Padangsidimpuan” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IA ÎN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Mohd. Rafiq, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Bapak Dr. Sholeh Fikri M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak_Ali Amran,S.Ag, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Fitri Chirunnisa Siregar M. P.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini. Fakultas Dakwah dan Ilmu
5. Bapak Irwan Rojikin, S.Ag dan Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kabag TU dan Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S,S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak_Ali Amran,S.Ag, M.Si, Selaku pembimbing akademik saya serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sampai selesai.
8. Kepada Ibu Yuli Eviyanti dan Saudari Devi selaku Bendahara dan Karyawan di Koperasi Syariah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan data kepada saya untuk melakukan penelitian di Koperasi Syariah Fakultas Dakwah.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, dan Keluarga yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan memberi dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Teruntuk abang, kakak dan adek-adek saya yang selalu menjadi penyemangat bagi saya.
10. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan Skripsi ini terutama kepada rekan seperjuangan di Jurusan Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2016,

Afrilia Mira Hasibuan, Unus Syaputra, Tua Dalimunthe, Raja Syahrina Hasibuan, dan Nurul Aini Aritonang dan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. TREASURE yang selalu memotivasi dan menyemangati saya untuk selalu maju.
12. Sahabat-sahabat saya Rapiqa Syahidah Ritonga, Ilfa Sinaga, Zul Fauziah, Iis Hanifah, Nur Rahma Primaulina, Devi Julianty, Bagus Kurniawan Chandra, Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan jadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita mulai memutih. Dan sukses untuk kita semua.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila Skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2021

Yani

Nim: 1630400009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. BatasanIstilah	7
D. RumusanMasalah	8
E. TujuanPenelitian	9
F. KegunaanPenelitian.....	9
G. SistematikaPembahasan	10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen.....	12
B. Koperasi Syariah	19
C. PenelitianTerdahulu	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tempat dan WaktuPenelitian	25
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
C. InformanPenelitian	27
D. Sumber Data Penelitian.....	27
E. TeknikPengumpulan Data.....	28
F. TeknikPenjaminKeabsahan Data	31
G. TeknikPengolahan Data	32
H. TeknikAnalisis Data.....	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
2. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan 37
3. Pengurus Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan 37

B. Temuan Khusus

1. Penerapan manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan..... 39
 - a. Perencanaan 40
 - b. Pengorganisasian 43
 - c. Pengarahan 44
 - d. Pengawasan 47
2. Kendala manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan..... 49
3. Upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan..... 53

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan 57
- B. Saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini dan seiring dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia, kehidupan masyarakat baik itu di perkotaan maupun pedesaan semakin meningkat sehingga menimbulkan berbagai macam alternatif dalam kegiatan ekonomi. Maka dalam hal tersebut akhir-akhir ini banyak bermunculan Lembaga Keuangan Syariah sebagai organisasi yang relatif baru. Dengan adanya perkembangan zaman dan semakin majunya dunia usaha, maka koperasi mengalami evolusi sesuai dengan zamannya sehingga bentuk usaha koperasi menjadi seperti sekarang ini.

Koperasi di Indonesia pada zaman kebangkitan nasional digunakan sebagai alat atau kendaraan politik, sehingga kegiatan koperasi mengalami stagnan. Pada awal orde baru sampai tahun 1990an koperasi dijadikan kegiatan usaha yang bersifat sosial untuk mensejahterakan masyarakat. Setelah tahun 1990 an dan diterbitkannya UU nomor 25 tahun 1992 maka koperasi tidak dijadikan kegiatan usaha yang bersifat sosial saja tetapi juga mencari keuntungan sehingga kedudukan koperasi sejajar dengan bentuk badan usaha lainnya. Bahkan koperasi lebih bebas untuk berkembang setelah Inpres Nomor 18 tahun 1998 tentang Pengembangan Koperasi.¹

¹Ekawarna, *Manajemen Badan Usaha dan Koperasi* , (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), Hlm, 6.

Begitu pula dengan koperasi syariah yang dalam periode akhir ini berkembang cukup pesat dalam pengembangan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat banyak berdiri koperasi-koperasi syariah di seluruh pelosok daerah. Koperasi syariah juga mempunyai kesamaan dalam kegiatan usahanya yang bergerak dibidang simpanan, pembiayaan, dan investasi dengan pola bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain kegiatan tersebut, koperasi syariah juga menjalankan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak menerimanya.

Koperasi bersumber dari kata cooperation yang artinya kerjasama. Enriques memberikan pengertian bahwa koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).²

Secara etimologi, koperasi berasal dari kata dalam bahasa inggris yaitu cooperatives; merupakan gabungan dua kata *co* dan *operation*. Dalam bahasa Belanda disebut cooperatie, yang artinya adalah kerja sama. Dalam bahasa Indonesia dilafalkan menjadi koperasi.

Terbentuknya dan berkembangnya koperasi berarti masyarakat memiliki alat perjuangan ekonomi. Koperasi yang berlandaskan gotong royong dan asas kekeluargaan merupakan realisasi demokrasi ekonomi yang dibentuk sebagai alat untuk memperbaiki ekonomi anggota dengan menyediakan kesempatan pinjaman modal, meningkatkan keterampilan usaha, menggunakan lebih efisien sumber-sumber yang ada, menyediakan

²Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), Hlm, 13.

daerah baru sumber-sumber produksi, adanya pembangunan industri modern yang dapat mengolah bahan mentah yang terdapat di daerah itu, dan membantu untuk meningkatkan tingkat pengetahuan umum dan teknis para 4 anggotanya.³

Koperasi di Indonesia berfungsi sebagai urat nadi perekonomian bangsa Indonesia. Koperasi Indonesia juga sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional, hal ini berarti bahwa koperasi-koperasi harus memegang peranan aktif untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan hidup masyarakat.⁴ Pada awalnya koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah, dimana melalui koperasi mereka bersamasama mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Namun seiring dengan berjalannya waktu koperasi tidak hanya merupakan kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah akan tetapi juga milik mereka yang tingkat ekonominya tinggi.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang berbadan hukum: dengan keanggotaan yang terbuka dan sukarela. Menjalankan usaha bersama untuk memenuhi kebutuhan dibidang ekonomi secara bersama berdasarkan UU, mempunyai ciri khas dalam keanggotaan baik anggota pendiri maupun anggota-anggota baru. Anggota koperasi jumlahnya relatif besar dan mempunyai kebebasan untuk keluar masuk. Status masing-masing anggota adalah sebagai satu kesatuan dalam koperasi. Koperasi mempunyai karakteristik tersendiri dalam pendiriannya yaitu didirikan oleh banyak orang.

³Rivai Wiraswasmita, *Manajemen Koperasi*, (Bandung: CV. Pionir Jaya, 2003), Hlm 32

⁴SG. Kartasapoetra, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Hlm, 10.

Dalam peraturan koperasi di Indonesia, koperasi baru dapat didirikan apabila ada minimal dua puluh orang yang secara bersama- sama mempunyai tujuan untuk mendirikan suatu koperasi. Dengan adanya ketentuan jumlah minimal anggota pendiri, maka secara logika dapat dipahami bahwa pendirian koperasi sejak awal mempunyai aspek hukum perikatan dalam hal ini perikatan dalam dua puluh orang anggota pendiri koperasi tersebut. Hal yang paling utama yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh semua calon anggota pendiri sebelum membuat akta pendirian suatu koperasi adalah adanya kesepakatan antara calon pendiri untuk secara bersama-sama mengikatkan diri untuk mendirikan sebuah koperasi.⁵

Awal mula berdirinya Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan berdiri pada Tahun 2017 dan sampai sekarang masih berlanjut beroperasi. Koperasi Syariah didirikan dengan tujuan menumbuhkembangkan ekonomi syariah di lingkungan FDIK sebagai agen dakwah di tengah-tengah masyarakat serta mempermudah mahasiswa/i untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di area lingkungan kampus, dan juga mahasiswa bisa menambah penghasilan sendiri dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada didalamnya

Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi memiliki empat program studi yang memiliki keunggulan di bidang dakwah masing-masing. Misalnya prodi manajemen dakwah, koperasi syariah ini dapat melatih jiwa manajerial dan

⁵Andjar, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group (Divisi Kencana, 2018), hlm 80

kewirausahaan. Bagi mahasiswa pengembangan masyarakat islam, adalah sebagai labor dalam memberdayakan ekonomi rakyat melalui koperasi. Bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam dapat menjadi humas yang dapat menggaungkan koperasi ini menggema ke seluruh wilayah tapanuli bagian selatan (tabagsel). Demikian juga dengan jurusan bimbingan dan konseling islam, dapat melatih jiwa kemandirian dan menumbuhkan jiwa entrepreneurship.

Kondisi Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan sudah memiliki izin dari dinas Lingkungan Hidup tentang layak atau tidaknya tempat Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan. Peluang penerimaan ketenagakerjaan menjadi karyawan di Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan juga sudah di perhatikan sesuai dengan aturan yang ada dalam perkoperasian. Karyawan yang ingin bergabung juga akan dipilih sesuai dengan ketentuan seleksi yang telah ditetapkan dalam pemilihan karyawan dalam rapat anggota tahunan.

Manajemen dalam koperasi harus memperoleh dukungan dari anggota. Pada koperasi, anggota inilah yang menjadi titik awal yang menentukan bagaimana suatu manajemen dalam koperasi diberlakukan. Sebagai pemilik, anggota koperasi menginginkan koperasi menjadi sumber yang mampu meningkatkan usaha individualnya. Sebagai pemilik, anggota jug

menginginkan koperasi memiliki kemampuan dalam melayani kepentingan anggota melalui usaha- usaha yang efisien dan efektif.⁶

Melihat kondisi Koperasi Syariah FDIK yang memiliki kendala dalam segi letak, kebutuhan akademik yang Mahasiswa/i FDIK belum terpenuhi.. Hal ini menjadikan koperasi syariah FDIK belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa secara baik. Peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Koperasi Syariah dibutuhkan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi karena aktivis dakwah dituntut tidak hanya menyampaikan teori tetapi harus mampu mewujudkan dalam kerja nyata. Bagaimana mahasiswa mampu berdakwah tentang ekonomi umat, ekonomi syariah dan koperasi syariah bila mereka tidak bersentuhan langsung dengan operasional koperasi syariah.

Manajemen koperasi memiliki tugas membangkitkan potensi dan motivasi yang tersedia yaitu dengan cara memahami kondisi objektif dari anggota sebagaimana layaknya manusia lainnya. Pihak manajemen dituntut untuk selalu berfikir selangkah lebih maju di dalam memberi manfaat banding pesaing, hanya dengan anggota atau calon anggota tergerak untuk memilih koperasi sebagai alternatif yang lebih rasional dalam melakukan transaksi ekonominya. Koperasi akan dikatakan berhasil jika dapat memenuhi kriteria-kriteria di atas. Agar koperasi dapat berjalan sebagaimana mestinya

⁶Dhewanto, Dkk, *Manajemen Inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*, (Yogyakarta : Andi, 2014), hlm 142

maka diperlukan manajemen yang baik dan tepat dalam penyelenggaraan koperasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memberikan judul penelitian ini dengan judul “**Manajemen Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan**”.

B. Fokus Masalah

Beberapa literatur menjelaskan bahwa fokus malah merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum sebagai parameter penelitian. Dalam penelitian ini fokus masalah menekankan pada Manajemen Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami tentang maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut penelitian membatasi beberapa istilah:

1. Manajemen

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini manajemen yang dimaksud oleh peneliti yaitu terfokus kepada perkembangan manajemennya.⁷

2. Koperasi Syariah

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-quran dan Assunah. Secara umum, koperasi ini merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Dengan begitu, di dalam operasional koperasi ini tidak akan ditemukan unsur-unsur riba, masyir, dan ghara. Selain itu, badan usaha ini juga tidak diperkenankan untuk melakukan berbagai transaksi derivatif seperti halnya lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini koperasi syariah yang dimaksud peneliti yaitu relevan dengan fungsi koperasi syariaih.⁸

D. Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana penerapan manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan?
- 2 Apa saja kendala manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan ?
- 3 Apa saja upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan ?

⁷Rivai Wiraswasmata, *Ibid.*, hlm. 30

⁸Sukmayadi, *Koperasi Syariah*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2020) hlm. 12

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pelaksanaan manajemen koperasi syariah serta menjadi bahan literatur pengembangan ilmu manajemen pada umumnya.

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti sendiri.
- b. Hasil peneltian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktisi

Adapun kegunaan praktisi diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk peneliti-peneliti yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian manajemen pelaksanaan yang efektif dan efisien pada suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai suatu tujuan.
- c. Sebagai syarat menggapai gelar S.1 dalam ilmu Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih sistematis pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang mencakup pengertian problematika, pengertian dakwah, pengertian meregenerasi, pengertian remaja, pengertian mesjid, pengertian remaja mesjid, dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis pendekatan dan penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang terdiri: gambaran umum koperasi syariah FDIK. Gambaran khusus tentang manajemen koperasi syariah FDIK dan apa saja kendala dan perkembangan koperasi Syariah FDIK.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengetian Manajemen

Secara umum aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya.⁹

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberikan arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran semua ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.¹⁰

Istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi. Dalam makna yang sederhana “management” diartikan sebagai pengelolaan.

⁹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 41

¹⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 86

Suatu proses menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dipahami sebagai manajemen.¹¹

Tegasnya, kegiatan manajemen selalu saja melibatkan alokasi dan pengawasan uang, sumber daya manusia, dan fisik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagai ilmu, manajemen memiliki pendekatan sistematis yang selalu digunakan dalam memecahkan masalah. Pendekatan manajemen bertujuan untuk menganalisis proses, membangun kerangka konseptual kerja, mengidentifikasi prinsip-prinsip yang mendasarinya dan membangun teori manajemen dengan menggunakan pendekatan tersebut. Karena itu, manajemen adalah proses universal berkenaan dengan adanya jenis lembaga, berbagai posisi dalam lembaga, atau pengalaman pada lingkungan yang beragam luasnya antara berbagai persoalan kehidupan.¹²

Berdasarkan penegasan di atas, maka manajemen berisikan unsur: struktur organisasi yang tertata, terarah kepada tujuan dan sasaran, dilakukan melalui usaha orang-orang, dan menggunakan sistem dan prosedur. Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Sementara itu George R. Tarry seperti yang dikutip Syafaruddin menjelaskan bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang

¹¹Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: perdana Publishing, 2011), hlm. 16

¹²*Ibid*, hlm. 19

diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya.¹³

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁴ Dalam istilah manajemen terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama: Mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi), kedua: melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan ketiga: pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi.¹⁵

Terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

- a) Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan /keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual.
- b) Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c) Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (style) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.¹⁶

¹³*Ibid*, hlm.43

¹⁴Lukman Ali, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet II* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 623

¹⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Cet I* (Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002), hlm 19

¹⁶*Ibid.*, hlm. 86

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 5).

2. Unsur-unsur Manajemen

Menurut Usman (2009) dan Henry Fayol, Unsur manajemen terdiri dari “7M+1I” yaitu sebagai berikut :

- a) Man (Manusia), merupakan sumber daya yang diperlukan untuk memimpin, menggerakkan karyawan/bawahan, serta memberikan tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan kontinuitas lembaga. Dapat pula dinamakan sebagai leadership atau kewirausahaan.
- b) Material (Barang), salah satu aspek produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, atau barang jadi.
- c) Machine (Mesin), berupa kebutuhan pokok dalam melancarkan jalannya suatu organisasi. Mesin berupa peralatan yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga.
- d) Money (Uang), segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh sumber daya organisasi, Money/modal dibagi menjadi 2, yaitu modal tetap berupa tanah, gedung/bangunan, mesin dan modal kerja berupa piutang.

- e) Method (Metode), Dalam lembaga pendidikan, metode pembelajaran yang dibentuk oleh seorang guru sangat diperlukan dalam menerangkan pelajaran. Karena metode yang dipakai akan memengaruhi peserta didik dalam memahami pelajaran.
- f) Market (Pasar), dalam lembaga pendidikan market berupa tempat terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun dengan stakeholders yang ada dalam lingkup lembaga tersebut
- g) Minute (Waktu), berupa hitungan waktu yang dipergunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga secara efektif dan efisien.
- h) Information (Informasi), merupakan salah satu hal yang paling penting agar pencapaian yang kita inginkan dapat terwujud dengan baik karena tanpa adanya informasi yang cukup kita tidak akan bisa mewujudkan keinginan yang kita inginkan¹⁷

3. Fungsi Manajemen.

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.¹⁸

¹⁷Husaini Usman 2009, Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 23

¹⁸Malayu S.P Hasibuan, Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hlm 198

Kemudian menurut Manulang fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.¹⁹

Menurut Terry fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).²⁰

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkain bagian-bagian dalam manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Adapun bagian bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan POAC yaitu Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

a). Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating dan controlling harus terlebih dahulu direncanakan. Adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan

¹⁹Manulang, Dasar-dasarmanajemen, (Yogyakarta:Gadjah Mada university press, 2002), hlm 27

²⁰TerryAlihBahasaoleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung:Alumni, 1986), hlm 163

asumsi-asumsi mengenai yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta masa merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.²¹

b). Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja manajerial, teknis dan lain sebagainya.²² Sebagaimana diungkapkan Malayu Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam - macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakkukan aktivitas - aktivitas tersebut.²³

c). Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi penggerakan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu motivating (membangkitkan motivasi), directing (memberikan arah),

²¹Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), hlm 36

²²Djati Juliatrisa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta:BPFF, 1998), hlm 14

²³Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hlm 221

influencing (mempengaruhi) dan commanding (memberikan komando atau perintah).²⁴

d). Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.²⁵

B. Koperasi Syariah

1. Koperasi Syariah.

Secara umum, pengertian koperasi syariah yaitu badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi syariah dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.²⁶

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah memberikan pengertian bahwa Koperasi Simpan Pinjam Syariah

²⁴Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen*, (Jakarta: bumi aksara 2012), hlm 36

²⁵Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: BinaAksara, 2007), hlm 26

²⁶Hendi suhendi, *fiqih muamalah*, (jakarta : PT raja grafindo persada 2002), hlm 292

atau KJKS adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (Syariah).²⁷

Praktek usaha koperasi yang dikelola secara syariah telah tumbuh dan berkembang dimasyarakat serta mengambil bagian penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Di masyarakat telah bermunculan BMT yang bernaung dalam kehidupan payung hukum koperasi. Hal inilah yang mendorong Menteri Negara Koperasi dan Usaha Keci dan Menengah untuk menerbitkan Surat Keputusan Nomor 91/Kep/MKUKM/ IX/2004. Dari segi usahanya, koperasi dibagi menjadi dua macam yaitu koperasi yang berusaha tunggal (single purpose) yaitu koperasi yang hanya menjalankan satu bidang usaha, seperti koperasi yang bhanya berusaha dalam bidang konsumsi, bidang kredit, atau bidang produksi. Koperasi serba usaha (multiple purpose) yaitu koperasi yang berusaha dalam berbagai (banyak) bidang, seperti koperasi yang melakukan pembelian dan penjualan.²⁸

Dalam pelaksanaan atau operasional koperasi syariah ini tidak akan ditemukan unsur-unsur riba, masyir, dan juga ghara. Selain itu, bentuk koperasi ini tidak diperkenankan untuk melakukan berbagai transaksi derivatif seperti lembaga keuangan syariah lainnya.

2. Koperasi Syariah Menurut Para Ahli.

Menurut Nur S. Buchori, Koperasi Syariah adalah jenis koperasi yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral

²⁷ Ahmad ilham solihin, *pedoman umum lembaga keuangan syariah*, (yogyakarta : Gramedia, 2010), hlm 456

²⁸Hendi suhendi, *ibid.*, hlm 291

Islam dan berguna untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Menurut Soemitra, Koperasi Syariah adalah suatu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan sistem bagi hasil, guna menumbuhkan-kembangkan usaha mikro dan kecil anggotanya sehingga mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

Menurut Ahmad Ifham, Koperasi Syariah adalah usaha koperasi yang meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat, serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tidak mengandung riba.²⁹

Saat ini masalah koperasi syariah diatur khusus melalui Perundang-undangan tersendiri. Landasan koperasi syariah yaitu Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Koperasi syariah berazaskan kekeluargaan, Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu Al - Quran dan As – Sunnah dengan saling tolong menolong (ta'awun) dan saling menguatkan (takaful).³⁰

3. Fungsi dan Peran Koperasi Syariah

Adapun fungsi dan peran koperasi syariah diantaranya yaitu:

- a) Membangun dan mengembangkan segala potensi yang ada pada setiap anggotanya secara khusus, serta meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat secara umum.

²⁹Sofian, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat : Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan*, (bandung : PT Iron, 2018), hal 753

³⁰Triana Sofiani, *Konstruksi Norma Hukum.*, hal 139

- b) Memperbaiki atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota agar lebih amanah, profesional, konsisten, dan konsekuen dalam menjalankan prinsip ekonomi dan syariah Islam.
- c) Berupaya mewujudkan dan meningkatkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas demokrasi dan kekeluargaan. Menjadi wadah atau mediator yang menghubungkan penyandang dana dengan pengguna dana sehingga pemanfaatan harta lebih optimal. Berusaha memperkuat setiap anggota koperasi sehingga saling bekerjasama untuk melakukan kontrol terhadap operasional koperasi. Membuka dan memperluas lapangan pekerjaan bagi para anggota dan masyarakat luas. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan berbagai usaha produktif para anggota.

4. Prinsip Koperasi Syariah

Adapun prinsip-prinsip koperasi syariah diantaranya yaitu Kekayaan merupakan amanah dari Allah swt dan secara mutlak tidak bisa dimiliki sepenuhnya oleh siapapun. Setiap manusia berhak diberi kebebasan untuk bermu'amalah selama sesuai dengan ketentuan syariah.

Umat manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi. Menjunjung tinggi keadilan dan menolak semua yang berhubungan dengan riba dan pemusatan sumber ekonomi pada sekelompok orang. Meyakini bahwa kekayaan adalah amanah Allah yang tidak dapat dimiliki siapa pun secara mutlak, Kebebasan muamalah diberikan kepada manusia sepanjang masih bersesuaian dengan syariah islam, Manusia merupakan

khalifah Allah dan pemakmur bumi Menjunjung tinggi keadilan dan menolak semua bentuk ribawi dan pemusatan sumber daya ekonomi pada segelintir orang.³¹

5. Syarat Koperasi Syariah.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, koperasi syariah harus memenuhi beberapa syarat usaha tertentu diantaranya yaitu Semua kegiatan dalam koperasi syariah merupakan kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat, dan menguntungkan dengan sistem bagi hasil. Koperasi harus menjalankan fungsi dan perannya sebagai badan usaha sebagaimana disebutkan dalam sertifikasi usaha koperasi. Setiap usaha yang dijalankan koperasi syariah harus mengacu pada fatwa dan ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Setiap usaha yang dijalankan koperasi syariah tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

6. Tujuan Koperasi Syariah

Tujuan koperasi syariah yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan juga masyarakat secara umum. Selain itu, koperasi syariah juga bertujuan untuk membangun perekonomian Indonesia dengan prinsip-prinsip islam.

C. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian bernama Heri Pratikto, tentang Model Koperasi Mahasiswa Berbasis Syariah Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha

³¹Ninik Widyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (PT BINA ADI AKSARA, 2003), hlm 5

berkesimpulan Penelitian ini bertujuan mengembangkan model Koperasi Syariah dalam upaya meningkatkan jumlah wirausaha mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Malang. Melalui pendekatan kualitatif berbasis kasus, berupaya mengeksplorasi model Koperasi Syariah yang diterapkan di Koperasi syariah usaha gabungan terpadu Sidogiri, induk Koperasi syariah Jakarta, dan kondisi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang, Berdasarkan analisis swot diperoleh kesimpulan bahwa dari perspektif kelembagaan maupun bidang usaha, sangat memungkinkan dikembangkan model Koperasi Berbasis Syariah untuk didesiminasikan di Koperasi Mahasiswa di kampus Universitas Negeri Malang.

2. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu letaknya sama – sama berada di lingkungan kampus dan pengembangannya berbasis syariah. Sedangkan perbedaannya yaitu Memiliki tujuan berbeda, penelitian terdahulu untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen koperasi syariah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk lokasi penelitian ini dilaksanakan dikampus IAIN Padangsidempuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan belum ada yang meneliti tentang Manajemen Koperasi Syariah Fdik IAIN Padangsidempuan yang terletak di jl.T.Rizal Nurdin. Km 4.5 Sihitang kota Padangsidempuan, dikarenakan lokasinya yang berada diarea kampus mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam peneliti tentang Manajemen Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan. Dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan jl.T.Rizal Nurdin. Km 4.5 Sihitang.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³²

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³³

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif sebagaimana disebutkan oleh Mohammad Nazir adalah sebagai berikut :

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁴

Jadi, metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang alamiah, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan

³² Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka . Cipta, 1997), hlm. 36

³³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

³⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), hlm 54.

informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis untuk mengetahui Manajemen Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan Penelitian ini adalah keseluruhan pengurus koperasi (dosen) dan mahasiswa mahasiswi IAIN FDIK.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini disebut juga dengan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.³⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁶ Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak

³⁵ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 91

³⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm, 42.

Koperasi Syariah FDIK Padangsidimpuan . Dalam penelitian ini, informan kunci adalah pengurus koperasi diantaranya Ketua koperasi yaitu Dra. Hj Replita, M.Si, Wakil ketua koperasi yaitu Ali Amran, S.Ag., M.Si, Sekretaris yaitu Icol Dianto, M.Kom.I, Risdawati Siregar, M.Pd, dan Bendahara yaitu Yuli Eviyanti, M.M.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari hasil penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian.³⁷ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa pengawas koperasi, beberapa anggota koperasi, hasil wawancara dan observasi dengan anggota koperasi syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁸ Observasi dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan atau pengamatan berperan serta, seseorang hanya melakukan pengamatan dan ikut serta menjadi anggota dari obyek yang diamati.

³⁷ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm, 34

³⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54

b. Observasi Non Partisipan

Observasi non-partisipan, atau pengamatan tidak berperan serta, seseorang hanya melakukan satu fungsi yaitu mengamati tanpa menjadi anggota dari obyek yang diamati.³⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dengan kata lain mengapa saya menggunakan penelitian non-partisipan karena peneliti tidak ikut terlibat dalam keanggotaan koperasi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak di perlukan.

Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu:

a. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.XXI,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 176

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), hlm. 198

terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

b. Wawancara semi- terstruktur.

Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.⁴¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur. Metode wawancara terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Koperasi Syariah IAIN Padangsidempuan.

⁴¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011), hlm. 121

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau disebut dengan keabsahan data⁴². Adapun metode uji kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu sebagai pembanding.

Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, teknik triangulasi dibagi dalam empat kategori yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori⁴³. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda. Terianguulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan. Trianguulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang disampaikan sumber data primer dengan sumber data sekunder.

⁴²Lexy J. Moleong, *Ibid.*, hlm. 320.

⁴³Lexy J. Moleong, *Ibid.*, hlm. 330-331.

3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.⁴⁴

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Teknik pengolahan data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dengan metode deskriptif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan kemudian diolah untuk dideskripsikan.⁴⁵ Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Klasifikasi Data

Yang dimaksud dengan klasifikasi data ialah menggolongkan atau mengelompokkan data yang dihasilkan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Yang dimaksud reduksi data ialah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.

3. Koding

Yang dimaksud dengan koding ialah penyesuaian data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan

⁴⁴Lecy J. Moleong, *Ibid.*, hlm. 330

⁴⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 154.

pokok pangkal pada permasalahan dengan cara memberi kode tertentu pada setiap data.

4. Editing Data

Yang dimaksud dengan editing data ialah pemeriksaan data hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui relevansi atau hubungan dan keabsahan data yang dideskripsikan dalam menemukan jawaban pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki data serta menghilangkan keragu-raguan atas data yang diperoleh dari hasil wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.

⁴⁶Lexi. J. Moleong, *Ibid.*, hlm. 176

2. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan, membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga hingga tetap berada di dalamnya.
3. Mengadakan pemeriksaan pengabsahan data. Setelah diklarifikasi maka diadakan pemeriksaan keabsahan data sehingga mengetahui mana data yang harus dibuang.⁴⁷

⁴⁷ Lexi. J. Moleong, *Ibid.*, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah satu dari empat fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang dibuka pada tahun 1997 berdasarkan Keputusan Presiden No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama No. 300 tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).⁴⁸

Pada awalnya Jurusan ini hanya membina satu Program Studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan Surat Keterangan Direktur Jendral Perguruan Tinggi dengan Nomor: Dj. II/107/ TAHUN 2002. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi fakultas dengan membina empat Program Studi yaitu:"⁴⁹

⁴⁸ Astri Elisa, Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Terhadap Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 35

⁴⁹ Ibid., hlm. 35

Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Dua prodi terakhir merupakan dua prodi baru dan mulai menerima mahasiswa pada TA. 2014/2015.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan salah satu fakultas di IAIN Padangsidempuan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. FDIK mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang meliputi program pendidikan akademik, profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi.⁵⁰

Dalam perjalanan sejak menjadi Jurusan Dakwah sampai menjadi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi selama 24 (Dua Puluh Empat) tahun telah terjadi pergantian pimpinan yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A (Ketua Jurusan Dakwah pada periode 1997 s/d 2002 dan priode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, M.A (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010). Fuziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah priode 2010 s/d 2013) dengan beralih status menjadi Fakultas maka berdasarkan SK Mentri Agama RI Nomor 8 tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M.Ag menjadi Dekan pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk

⁵⁰ Ibid., hlm. 36

periode 2013 s/d 2017.⁵¹ Kini, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dilanjutkan oleh Dr. Ali Sati, M. Ag periode 2018 s/d 2022.

2. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan

Koperasi Syariah FDIK terletak di Jalan HT. Rizal Nurdin Desa Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Tepatnya berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan berdiri pada Tahun 2017 dan sampai sekarang masih berlanjut beroperasi. Kondisi Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan sudah memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup tentang layak atau tidaknya tempat Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati konsumen yang aktif dalam Koperasi Syariah FDIK Dosen, Mahasiswa/i. Dosen dan mahasiswa menerapkan fungsi Syariah pada koperasi tersebut sebagai sarana tempat jual beli Dosen dan Mahasiswa/mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung bersama pihak yang berkaitan dengan mesjid, yaitu anggota kepengurusan dan karyawan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.⁵²

3. Pengurus Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan anggota kepengurusan Koperasi Syariah, bahwa Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan sudah memiliki izin dari dinas

⁵¹ Ibid., hlm 36

⁵² Observasi kepada konsumen di FDIK IAIN Padangsidempuan pada tanggal 20 November 2021

Lingkungan Hidup tentang layak atau tidaknya tempat. Maka dibentuklah penyusunan anggota kepengurusan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan untuk periode tahun 2016-2020 sebagai berikut :

a) Pengurus

- Ketua : Dra. Hj. Replita, M.Si Pilpam
- Wakil Ketua : Ali Amran, M.Si Aly
- Sekretaris : Icol Dianto, M. Kom.
- Wakil Sekretaris : Risdawati Siregar, M.Pd
- Bendahara : Yuli Eviyanti, MM
- Karyawan : Ahmad Fauzi Nasution, S.Sos

b) Pengawas

- Anggota : Fauziah Nasution, M.Ag
- Anggota : Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
- Anggota : Kamaluddin, M.Ag
- Anggota : Fauzi Rizal, MA

c) Dewan Pengawas Syariah

- Muhammad Sholeh
- Zulanwar Azim Harahap
- Ratonggi

Pergantian kepengurusan dilakukan dua kali dalam setahun. Dari segi kepengurusan Koperasi Syariah FDIK sudah cukup ramping sehingga memungkinkan untuk bekerja baik dan menjalankan Koperasi Syariah tersebut.

B . Temuan Khusus

1. Penerapan manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan

Penerapan manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan merujuk kepada fungsi manajemen. Sudah terlaksana namun belum maksimal sesuai fungsi manajemen.

Secara umum fungsi manajemen dibedakan dalam lima fungsi berikut:

1. Perencanaan

Suatu proses perumusan program beserta anggarannya yang harus dilakukan oleh sebuah koperasi sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan strategi yang hendak dilaksanakan.

2. Pengorganisasian

Pembagian tugas dan wewenang dalam koperasi diantara para pelaku yang bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana-rencana koperasi itu.

3. Pengarahan

pengarahan agar para karyawan lebih lebih mengkonsentrasikan diri dalam bertugas.

4. Kepemimpinan

Suatu proses mempengaruhi aktivitas kelompok yang ditujukan pada pencapaian tertentu.

5. Pengendalian

Suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran-sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik

informasi membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standar yang terlebih dahulu ditetapkan

a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun dalam melakukan penelitian ini setelah mendapatkan hasil wawancara dari wakil ketua koperasi untuk mengambil kesimpulan yang lebih tepat untuk melengkapi dari hasil wawancara, maka peneliti melakukan penelitian lebih mendalam dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada anggota Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.

Wawancara dengan Bapak Zilfaroni (Anggota) Koperasi Syariah

FDIK IAIN Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Perencanaanya belum berjalan dengan baik, awal bermula koperasi tersebut sebagai suatu lembaga untuk jurusan Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam, untuk anak Pengembangan Masyarakat Islam bisa mempraktekkan ilmunya. Agar mengerti tentang usaha, pasar dan apapun itu yang berhubungan dengan kebutuhan. Untuk anak Manajemen Dakwah, agar mampu menerapkan fungsi-fungsinya agar berjalan dengan baik. Dan dibentuklah Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.⁵³

Wawancara dengan Bapak Ali Amran wakil ketua Koperasi Syariah

FDIK IAIN Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Letak Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan memang sudah dibicarakan sejak awal mula direncanakannya koperasi tersebut. Hanya saja letak koperasi yang sekarang ini kurang luas. Dengan alasan agar koperasi lebih terlihat jelas walaupun dengan letaknya yang sempit. Namun jika koperasinya berkembang, maka memungkinkan lokasinya akan diperluas lagi.⁵⁴

⁵³Bapak Zilfaroni (Anggota) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan, Wawancara. Tanggal 1 Desember 2021

⁵⁴Bapak Ali Amran (wakil ketua) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 20 Oktober 2021

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Yuli Eviyanti selaku bendahara koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan menyatakan bahwa :

Penerapan manajemen koperasi syariah FDIK mengikuti fungsi manajemen pada umumnya yang mana *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controling*. Dimana fungsi manajemen tersebut telah dijalankan dengan baik dan ada banyak proses yang akan dilakukan kedepannya lagi.⁵⁵

Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian atau sumber data, analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dengan letak Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan diketahui yang kurang luas, penerapan fungsi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan seharusnya berpedoman pada fungsi – fungsi manajemen pada umumnya. *Planning* ini bertujuan untuk para pengurus harus mampu membuat perencanaan yang bersifat konstruktif untuk mencapai tujuan dari fungsi koperasi tersebut. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan sudah memiliki perencanaan diawal mengenai lokasi yang kurang luas dan nantinya akan pindah tempat jika koperasi tersebut sudah dikatakan berkembang.⁵⁶

⁵⁵Yuli Eviyanti (Bendahara)Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, wawancara 1 Oktober 2021

⁵⁶Observasi pada para Wakil ketua dan Bendahara Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, tanggal 25 Oktober 2021

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsisimpulan menerapkan manajemen strategi berupa perencanaan. Karena Koperasi Syariah FDIK selalu mengadakan rapat yang di lakukan baik itu dalam satu tahun sekali, dua kali atau lebih tergantung seberapa penting permasalahan yang ingin dibahas tujuannya untuk memecahkan masalah atau membuat perencanaan beberapa tahun kedepan. alam manajemen strateginya Koperasi Syariah FDIK selalu menggunakan strategi perencanaan terlebih dahulu.

Perencanaan manajemen sebagai suatu strategi yang menghasilkan langkah - langkah untuk menuju titik tujuan dengan arah yang ditetapkan oleh garis-garis kebijaksanaan, yang sebenarnya mencakup tiga unsur pokok yang penting dan berlaku umum untuk semua jenis perencanaan, yaitu keadaan sekarang (data dan informasi sebagai hasil potret atas situasi sekarang), keadaan yang diharapkan yang akan dituju dan di capai (sasaran), dan strategi pencapaian sasaran (langkah-langkah, usaha, taktik atau cara). Dengan perencanaan yang mapan, maka dapat diketahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan terlebih dahulu, sehingga tidak terjadi kekaburan dalam mengambil keputusan dan mengambil tindakan dalam pelaksanaan pembangunan manajemen Koperasi Syariah FDIK.

Perencanaan manajemen Koperasi Syariah FDIK sebagai suatu alat dalam menentukan dan menetapkan langkah-langkah serta usaha yang akan di ambil dalam mencapai tujuan koperasi syariah FDIK yang lebih maju. Dari langkah yang ditetapkan tersebut akan diperkirakan kebutuhan-

kebutuhan koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan di masa depan yang perlu dilaksanakan terlebih dahulu atau untuk menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhannya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zilfaroni selaku anggota pada Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Desember 2021.

Untuk langkah selanjutnya dalam koperasi kita sudah membuat perencanaan yaitu, yang menjadi anggota pada perencanaannya seluruh dosen dan civitas akademik FDIK IAIN Padangsidimpuan, dan jika berkembang nantinya akan masuk ke tahap kedua. Mahasiswa akan dilibatkan dalam Koperasi tersebut. Karena kepengurusan itu belum berjalan dengan baik, maka sampai hari ini mahasiswa belum diikut sertakan, masih dalam tahapan proses.⁵⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada anggota koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa sistem pengorganisasian yang diterapkan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan adalah menghimpun dan mengatur sumber daya dan tenaga yang tersedia ke dalam suatu karangka struktur organisasi mengikut kemampuan masing-masing.

Dalam pengorganisasian Koperasi Syariah FDIK melakukannya dengan cara membuat sebuah program kerja yang tujuannya yaitu untuk peningkatan kemampuan karyawan dan meningkatkan mutu pelayanan untuk anggota

⁵⁷Bapak Zilfaroni,(Anggota) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, Wawancara, tanggal 2 Desember 2021

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan. Dengan adanya keterangan di atas juga menandakan bahwa Koperasi Syariah FDIK juga telah melakukan pengorganisasian secara maksimal dengan adanya proram kerja atau rapat tahunan tersebut bisa menjadi acuan dalam mengembangkan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan menjadi lebih baik lagi.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Berikut adalah kutipan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Ali Amran selaku Wakil Ketua pada Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.

Selanjutnya, untuk langkah berikutnya bagi setiap anggota kita akan mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan Simpanan Pokok Wajib atau Simpanan wajib perbulan, senilai 50.000 setiap bulannya. Dan akan disetor ke bank melalui Ibu Yuli Eviyanti selaku bendahara di Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan. Dilakukan sejak 2017 sampai sekarang.⁵⁸

Tabel 1

Laporan KAS Koperasi Syariah FDIK IAIN

Padangsidempuan Periode 2021

NO	Nama Anggota	Januari
1	Fauziah Nasution	50.000,00
2	Sholeh Fikri	50.000,00
3	Kamaluddin	50.000,00
4	Fauzi Rizal	50.000,00

⁵⁸Bapak Ali Amran,(Wakil Ketua) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 7 Desember 2021

5	Replita	50.000,00
6	Ali Amran	50.000,00
7	Yuli Eviyanti	50.000,00
8	Risdawati	50.000,00
9	Fitri Choirunnisa	50.000,00
10	Fahri Siregar	50.000,00
11	Anas Habibi	50.000,00
12	Zilfaroni	50.000,00
13	Maslina Daulay	50.000,00
14	Chanra Simamora	0
15	Nur Fitriani M	50.000,00
16	Siti Wahyuni	50.000,00
17	Abdul Riswan	0
18	Ali Sati	50.000,00
19	Hidayaturrahman	50.000,00
20	Icol Dianto	0
21	M. Sukri Pulungan	0

22	Jelita Hasibuan	50.000,00
23	Agus Salim Lubis	50.000,00
24	Hasbi	0
25	Ali Anas	50.000,00
26	Esli Zuraidah	⁵⁹ 0
27	Sukerman	0 ⁶⁰

Sumber: Data Laporan KAS Koperasi FDIK Tahun 2020

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada Wakil Ketua Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa seluruh anggota Koperasi Syariah FDIK menjalankan simpanan wajib pokok setiap bulannya yang dilakukan sejak 2017 sampai sekarang. Pada setiap bulannya disetor ke Bank senilai Rp.50.000 melalui Bendahara koperasi syariah FDIK. Dan setiap tahunnya kepengurusan Koperasi Syariah FDIK melakukan rapat tahunan dan pelatihan pelatihan kewirausahaan. Sekali dalam dua tahun akan melakukan pergantian kepengurusan.

Koperasi Syariah FDIK Menginginkan agar seluruh anggota atau lembaga dapat melaksanakan bagian pekerjaannya dan bekerja sama.

⁵⁹Ibu Yuli Eviyanti, (Bendahara) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, tanggal 29 Oktober 2021

⁶⁰ Observasi pada Bendahara Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, tanggal 26 November 2021

Dalam menjalankan fungsi pengarahan ini Koperasi Syariah FDIK harus mengembangkan kemahiran untuk menjadi seorang pemimpin yang baik. Kualitas kepemimpinan yang tinggi sangat diperlukan agar setiap pegawai dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Yang dimaksud dengan fungsi pengarahan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh ketua atau manager seperti menginstruksi, membimbing dan mengawasi kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Secara teori manajemen. Ada beberapa hal yang mesti dilakukan oleh pemimpin. Untuk mengarahkan anggota bawahannya.

1. Memberi orientasi tugas yang harus dijalankan
2. Memberi petunjuk baik petunjuk umum dan petunjuk yang khusus
3. Mempengaruhi anggota bawahan
4. Memotivasi anggota yang menjalankan tugas.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Wawancara dengan Ibu Yuli Eviyanti selaku bendahara Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan yang mengatakan bahwa:

Agar tidak ada kesalahan dalam garis-garis serta dapat mencapai tujuan yang telah kita rencanakan, pada setiap tahun kita akan mengikuti rapat tahunan untuk memeriksa tugas kerja yang telah dilakukan dan membagi keuntungan. Dan karyawan Koperasi Syariah juga melakukan setoran setiap harinya. Anggota koperasi memantau kekurangan dan masalah

apa yang terjadi pada koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan.⁶¹

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti cantumkan sesuai dengan wawancara kepada bendahara koperasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem pengawasan yang diterapkan oleh bendahara Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan dapat dijelaskan setelah memberi pertanggung jawaban kepada karyawan atau pihak yang bersangkutan. Setiap tahunnya akan mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk evaluasi pemeriksaan terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.

Dalam strategi pengembangannya Koperasi Syariah FDIK selalu melakukan evaluasi dari tahun ke tahun untuk pengembangannya. Dengan cara evaluasi tersebutlah kepengurusan dapat melihat seperti apa perkembangannya. Apakah sudah cukup atau perlu ditambah lagi untuk bisa menghendel semua kebutuhan anggota akan produk atau jasa. Dalam manajemen strategi, jenis-jenis strategi meliputi tiga aspek penting yaitu strategi tingkat bisnis atau usaha dan strategi fungsional:

Dalam manajemen strategi, jenis-jenis strategi meliputi tiga aspek penting yaitu strategi tingkat korporat, strategi tingkat bisnis dan strategi fungsional:

1. Strategi portfolio dalam Koperasi Syariah FDIK juga menerapkan sistem portfolio karena pada dasarnya Koperasi

⁶¹ Yuli Eviyanty, (Bendahara) Koperasi FDIK IAIN Padangsidempuan, Wawancara 23 November 2021

Syariah Arrahmah merupakan koperasi serba usaha berdasarkan badan hukum Koperasi Syariah FDIK. Jadi tidak heran jika koperasi banyak memiliki usaha.

2. Strategi Utama (Main Strategy) Strategi utama atau main strategy adalah strategi yang dapat dipilih oleh perusahaan untuk mempertahankan kegiatan perusahaan dalam jangka panjang, terdapat tiga jenis strategi utama, yaitu strategi pertumbuhan (growth strategy), strategi kestabilan (stability strategy) dan strategi penghematan (retrenchment strategy)

2. Kendala manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan

Dari hasil observasi dan pengambilan lapangan diketahui beberapa kendala manajemen koperasi:

1. Letak Koperasi Syariah

Devi selaku karyawan Koperasi Syariah FDIK IAIN

Padangsidimpuan mengatakan bahwa :

Tempatnya terlalu kecil, sehingga semua Mahasiswa/i lain yang berada di lingkungan kampus IAIN Padangsidimpuan belum mengetahui bahwasanya itu adalah koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan. Mereka menganggap koperasi syariah tersebut lebih terlihat seperti kantin. Untuk kebutuhan mahasiswa/i juga belum sepenuhnya tercukupi. Koperasi tersebut lebih cenderung kepada makanan-makanan. Bukan sesuai kebutuhan akademik mahasiswa/i.⁶²

Saudari Lola selaku mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi juga mengatakan bahwa:

⁶²Devi, (Karyawan) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan, Wawancara, tanggal 29 November 2021

Seharusnya koperasi syariah tersebut membuat tempat foto copy untuk mahasiswa/i khususnya mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Karena jika ingin memotocopy, sangat susah jika pergi ke depan kampus IAIN Padangsidempuan. Menurut saya, koperasi syariah FDIK seharusnya sudah mampu memenuhi kebutuhan yang diperlukan mahasiswa/i, tetapi pada hal ini kebutuhan akademik mahasiswa/i belum terpenuhi dengan baik.⁶³

Saudari Rapiqa selaku mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi juga mengatakan bahwa:

Koperasi Syariah tersebut letaknya di lingkungan kampus IAIN Padangsidempuan lebih tepatnya berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi seharusnya lebih menutupi kekurangan mahasiswa. Seringkali saya ingin membeli seperti map, kertas A4 tetapi malah tidak ada. Pada saat itu juga kebutuhan diatas diperlukan secara tiba-tiba. Seandainya Koperasi Syariah FDIK menyediakan kebutuhan yang saya maksud, saya pasti tidak akan pergi keluar gerbang IAIN lagi untuk mencari barang-barang di atas, tapi yang dijual pada koperasi fokusnya bukan terhadap kebutuhan mahasiswa.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa letak koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan memang terlihat kecil dan tidak luas. Tidak terlihat oleh Mahasiswa/mahasiswa jurusan lain yang berada di lingkungan kampus IAIN Padangsidempuan. Letak koperasi syariah itu seharusnya sangat diperlukan. Apalagi dengan lokasi koperasi syariah tersebut yang berada dilingkungan kampus. Seharusnya koperasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa/i ataupun dosen-dosen yang berada dilingkungan kampus tersebut. Menurut peneliti, Jika seandainya lokasinya lumayan besar dan

⁶³Lola (Mahasiswi) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 30 November 2021

⁶⁴Rapiqa, (Mahasiswi) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Wawancara tanggal 20 November 2021

terlihat, apalagi mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa/i, peneliti yakin koperasi tersebut akan jauh lebih berkembang dibanding yang sebelumnya.

1. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Bapak Ali Amran Wakil ketua koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan mengatakan bahwa Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan sudah berjalan dengan baik, hanya saja kendalanya terdapat pada tempat yang kurang luas sehingga barang tidak bisa banyak karena tempatnya yg kurang luas.⁶⁵

Namun Devi karyawan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan mengatakan bahwa :

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan tidak berjalan dengan baik. Seharusnya koperasi ini juga menyediakan lemari es (kulkas) karena banyak mahasiswa/i yang suka menanyakan apakah menyediakan minum-minuman dingin. Bukan itu saja, piring kecil dan juga gelas yang disediakan oleh koperasi belum terpenuhi. Karena sering kali dosen yang ingin memesan minuman, gelasnya harus dicari dulu gelas yang kosong dan sesudah itu dicuci. Selain itu mahasiswa juga banyak menanyakan apakah koperasi tersebut menyediakan kertas-kertas kosong (A4) sesuai kebutuhan mereka tetapi sebaliknya malah tidak ada. Sering kali kehabisan stok barang, Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pihak kepengurusan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan kepada stok barang yang ada di Koperasi Syariah tidak menentu berapa kali dalam seminggu, atau tidak rutin dalam pengecekan barang yang sudah habis.⁶⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan belum mampu berjalan

⁶⁵Bapak Ali Amran, (wakil ketua) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan, wawancara tanggal 1 Desember 2021

⁶⁶Devi, (Karyawan) Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan, wawancara tanggal 1 Desember 2021

dengan baik. Dikarenakan banyaknya kekurangan sarana dan prasarana yang disediakan oleh koperasi tersebut. Sehingga menjadikan mahasiswa/i khususnya FDIK berbelanja kebutuhan akademik diluar kampus. Pihak kepengurusan koperasi kurang memperhatikan stok barang yang disediakan di dalam koperasi syariah tersebut. Sehingga menjadikan lebih banyak barang yang kosong daripada barang yang tersedia. Kekurangan barang juga dipengaruhi oleh letak Koperasi Syariah, karena tempatnya kurang luas, sehingga walaupun barangnya banyak tidak akan cukup berada di dalam koperasi karena tempatnya yang kurang luas. Pengawasan (*controlling*) yang merupakan salah satu fungsi dari manajemen dalam hal ini masih kurang berjalan. Fungsi manajemen dianggap tidak akan berjalan dengan baik apabila salah satu fungsinya ada yang bermasalah sehingga diperlukan evaluasi. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak anggota kepengurusan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan bisa dikatakan belum rutin dalam pengawasan.

2. Harga barang

Lola selaku mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

Harga makanan yang disediakan pada koperasi syariah kadang-kadang justru malah sebaliknya. Karena koperasi tersebut berbasis syariah seharusnya lebih murah. Tetapi tidak. Harganya kadang-kadang memiliki perbandingan dengan kantin lain yang tidak berbasis syariah.⁶⁷

Bapak Ali Amran mengatakan bahwa:

⁶⁷Lola, (Mahasiswi) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, wawancara, tanggal 9 Desember 2021

Modal koperasi diambil dari iuran anggota koperasi setiap bulannya dan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan juga mengambil untung dari penjualan dan dibagi rata sesuai dengan simpanannya tetapi koperasi tersebut tidak merupakan simpanan tetapi fokusnya pada penjualan.⁶⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti diketahui bahwa saudari Lola sering kali membeli makanan/minuman yang tidak sesuai harganya dengan yang ia beli diluar kampus. Karena seharusnya koperasi yang berbasis syariah semestinya memiliki harga yang lebih rendah daripada usaha lainnya. Karena didalamnya tidak ada riba ataupun keuntungan yang tidak banyak diambil. Saudari lola mengharapkan agar standart penjualan setara dengan harga yang lebih murah.

3. Upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan

Wawancara dengan Bapak Ali Amran wakil ketua Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

Perencanaan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan untuk fasilitas yang lebih luas sudah ada direncanakan. Koperasi Syariah tersebut akan menjadi lebih baik lagi kedepannya dengan tempat yang lebih luas lagi agar barang – barang yang akan dijual juga bisa banyak diletakkan dikoperasi. Yang dimana fasilitas atau tempat yang akan disewa di samping Fakultas Dakwah IAIN Padangsidimpuan. Kemudian kepengurusan koperasi syariah juga akan diganti tahun depan, sekali dalam dua tahun akan dilakukan pertukaran kepengurusan. Agar setiap kepengurusan mampu menerapkan fungsi - fungsi manajemen koperasi syariah.⁶⁹

⁶⁸Bapak Ali Amran (Dosen) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Wawancara tanggal 7 Desember 2021

⁶⁹Bapak Ali Amran (Dosen) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Wawancara tanggal 7 Desember 2021

Wawancara dengan Devi karyawan Koperasi Syariah FDIK IAIN

Padangsidimpun mengatakan bahwa:

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpun juga membangun kerjasama yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas usaha. Hal ini ditujukan agar Koperasi Syariah FDIK dapat memberikan masukan terhadap rencana pengembangan usaha koperasi berbasis syariah. Dalam hal ini pengurus, pengelola, dan karyawan dalam melaksanakan tugas tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, berpotensi merugikan Koperasi Syariah FDIK. Disamping itu Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpun juga memberikan kemudahan dalam pelayanan, dan memberikan respon yang baik kepada para dosen dan mahasiswa/i yang ada di lingkungan kampus IAIN Padangsidimpun.⁷⁰

Wawancara dengan Saudari Saima selaku mahasiswi Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpun:

Koperasi Syariah sudah dijalankan dengan mengikuti fungsi dari manajemen yang sudah ada. Tetapi dalam hal ini pengawasan pihak kepengurusan koperasi syariah FDIK masih kurang baik. Maka upaya yang dilakukan dalam hal ini yaitu lebih mengikuti pembukuan-pembukuan yang sudah ditetapkan dalam pembangunan koperasi syariah tersebut. Lebih difokuskan kepada pengarahan, yang dimaksud dalam hal diatas yaitu setiap anggota kepengurusan akan melakukan tabungan wajib bulanan. Dan juga setiap dua tahun sekali koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpun akan melakukan pertukaran keanggotaan.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpun melakukan pemantauan serta kemampuan dan pemantauan dalam memenuhi kewajibannya. Pemantauan terhadap pembiayaan dicatat. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpun melakukan pengarahan, pemantauan. Sebuah usaha bisa berjalan lancar atau tidak, tergantung dari tata kelola perusahaan tersebut, termasuk juga koperasi syariah. Koperasi syariah bisa

⁷⁰Devi, (Karyawan) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 7 November 2021

⁷¹ Saima, (Mahasiswi) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi FDIK IAIN Padangsidimpun, Wawancara tanggal 5 Desember 2021

berjalan dengan lancar dan berkembang jika dikelola dengan baik. Pengelolaan tugas dari masing-masing anggota dan pengelolaan keuangan dalam koperasi harus jelas dan rapi. Semua hal yang berkaitan dengan koperasi syariah harus diatur secara jelas dan ditaati oleh semua anggota. Kalaupun ada suatu kejadian yang belum diatur sebelumnya, maka harus ada rapat dan disetujui oleh semua anggota.

Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan seharusnya memberikan pelayanan yang baik dan apa adanya tidak di buat-buat, yang selalu menganggap Mahasiswa sebagai bagian dari Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan dan merasa memiliki. Pelayanan yang baik diberikan agar dosen dan mahasiswa/i merasa lebih nyaman dengan Koperasi Syariah FDIK. Perencanaan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan untuk fasilitas yang lebih luas sudah ada direncanakan. Koperasi Syariah tersebut akan menjadi lebih baik lagi kedepannya dengan tempat yang lebih luas lagi agar barang – barang yang akan dijual juga bisa banyak diletakkan dikoperasi, Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan menerapkan sistem yang diterapkan murni mengacu kepada sistem ekonomi syariah.

Dan juga untuk koperasi syariah diperlukannya sumber daya insani yang memang betul-betul paham dengan konsep kegiatan ekonomi syariah, sehingga dapat menerapkannya secara langsung pada produk koperasi syariah dan bisa sekaligus memberikan edukasi kepada umat islam untuk mengkonsumsi produk syariah daripada produk yang

konvensional. Oleh karena itu perlu adanya sistem maupun prosedur sebagai dasar acuan yang memadai sebagai patokan dalam menjalankan segala kegiatan usahanya. Sehingga dalam menjalankan koperasi syariah bisa berjalan dengan lancar dan sesuai syariah islam.

Berdasarkan uraian data penelitian terhadap upaya yang dilakukan mengenai upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidempuan yaitu Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidempuan membangun kerjasama yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas usaha. Hal ini ditujukan agar Koperasi Syariah FDIK dapat memberikan masukan terhadap rencana pengembangan usaha koperasi berbasis syariah. Tetapi dalam hal ini pengawasan pihak kepengurusan koperasi syariah FDIK masih kurang baik. Maka upaya yang dilakukan dalam hal ini yaitu lebih mengikuti pembukuan-pembukuan yang sudah ditetapkan dalam pembangunan koperasi syariah tersebut. Lebih difokuskan kepada pengarahan, yang dimaksud dalam hal diatas yaitu setiap anggota kepengurusan akan melakukan tabungan wajib bulanan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan yaitu letak koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan memang terlihat kecil dan tidak luas. Tidak terlihat oleh Mahasiswa/mahasiswa jurusan lain yang berada di lingkungan kampus IAIN Padangsidimpuan. Letak koperasi syariah itu seharusnya sangat diperlukan.
2. Dengan lokasi koperasi syariah tersebut yang berada di lingkungan kampus, seharusnya koperasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa/i ataupun dosen-dosen yang berada di lingkungan kampus tersebut. Menurut peneliti, Jika seandainya lokasinya lumayan besar dan terlihat, apalagi mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa/i, peneliti yakin koperasi tersebut akan jauh lebih berkembang dibanding yang sebelumnya. Termasuk Kurangnya sarana dan prasarana dan harga barang.
3. Upaya mengatasi manajemen koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan melakukan pemantauan serta kemampuan dan pemantauan dalam memenuhi kewajibannya. Pemantauan

terhadap pembiayaan dicatat. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan melakukan pengarahan, dan pemantauan. Sebuah usaha bisa berjalan lancar atau tidak, tergantung dari tata kelola perusahaan tersebut, termasuk juga koperasi syariah. Koperasi syariah bisa berjalan dengan lancar dan berkembang jika dikelola dengan baik. Pengelolaan tugas dari masing-masing anggota dan pengelolaan keuangan dalam koperasi harus jelas dan rapi. Semua hal yang berkaitan dengan koperasi syariah harus diatur secara jelas dan ditaati oleh semua anggota.

4. Hasil dari penelitian ini bahwa Koperasi Syariah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan sudah memiliki sertifikat dan Perkembangan koperasi FDIK IAIN Padangsidimpuan sudah banyak mengikuti kegiatan, contohnya pelatihan Koperasi kewirausahaan dan juga sudah memiliki sertifikat. Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan juga sudah memiliki akte pendirian. Manajemen koperasi belum berjalan dengan baik, karena pengurusnya 100% bekerja sebagai dosen dan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan kurang kondusif dan efektif dalam menjalankan koperasi FDIK IAIN Padangsidimpuan ini.

B. Saran

1. Untuk Kepengurusan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan

Diharapkan kepada anggota kepengurusan Koperasi Syariah FDIK agar lebih menjalankan fungsi manajemen yang sudah ada pada umumnya, untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan manajemen yang ada

pada koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan. Khususnya pada fungsi manajemen di bidang pengawasan.

2. Untuk Mahasiswa/i

Diharapkan kepada mahasiswa agar lebih mengingatkan pihak kepengurusan koperasi syariah FDIK untuk lebih memenuhi kebutuhan akademik yang dijualkan pada koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas bahasanya sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Prenada, 2005
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Ahmad ilham solihin, *pedoman umum lembaga keuangan syariah*, Yogyakarta : Gramedia, 2010
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Dhewanto, Dkk, *Manajemen Inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*, Yogyakarta : Andi, 2014
- Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta:BPFF, 1998
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Cet I*, Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002
- Ekawarna, *Manajemen Badan Usaha dan Koperasi* , Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Salemba Humanika, 2011
- Hendi suhendi, *fiqih muamalah*, Jakarta : PT raja grafindo persada 2002
- Husaini Usman 2009, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: 2012 Erlangga
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.XXI,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Lukman Ali, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Mahmud Syaltut, *Al-Islam Aqidah wa Syariah*, Beirut: Dar al-Qalam, 1966
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Gunung Agung, 1989
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung, 1989
- Manulang, *Dasar-dasar manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada university press, 2002
- Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka . Cipta, 1997
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005
- Muhammad Syalabi, *al-Madkhal fi Ta'rif bi al-Fiqh al-Islami*, Beirut: Dar al-Nahdhah al-, Arabiyyah, 1969
- Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Ninik Widyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, PT Bina Abi Aksara, 2003
- Rivai Wiraswasmita, *Manajemen Koperasi*, Bandung: CV. Pionir Jaya, 2003
- Rivai Wiraswasmita, *Manajemen Koperasi*, Bandung: CV. Pionir Jaya, 2003
- Satria Efendi M. Zein, *Aliran-Aliran Pemikiran Hukum Islam*, (Diktat pada SG. Kartasapoetra, *Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen*, Jakarta: bumi aksara 2012
- Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: BinaAksara, 2007
- Sofian, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat : Antara Religiusitas, Trend, Dan Kemudahan Layanan*, Bandung : PT Iron, 2018

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta :Rineka Cipta, 2010

Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, Medan: perdana Publishing, 2011

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005

TerryAlihBahasaoleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung:Alumni, 1986

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: AlFabeta, 2009

Winda Sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*”,Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan pengurus Koperasi Syariah

1. Siapa saja pihak yang menjadi anggota dalam pengelolaan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah ada kendala didalam pengelolaan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi di dalam pengelolaan Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan?
4. Bagaimana keuntungan dan kerugian didalam Koperasi FDIK IAIN Padangsidimpuan?
5. Apakah perkembangan modal saat ini mempengaruhi upaya perkembangan Koperasi?
6. Apakah kinerja pengurus Koperasi dapat mempengaruhi upaya perkembangan Koperasi tsb?
7. Darimana Bapak/Ibu mendapatkan dana untuk kemajuan Koperasi FDIK IAIN Padangsidimpuan?
8. Apa Visi dan Misi Koperasi Syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan?
9. Apa saja kegiatan – kegiatan koperasi syariah dalam meningkatkan koperasi syariah FDIK IAIN Padangsidimpuan?

B. Wawancara dengan Mahasiswa/Mahasiswi

1. Apakah kebutuhan Mahasiswa/i sudah terpenuhi dengan adanya Koperasi Syariah tsb?

2. Apakah Koperasi tsb memudahkan Mahasiswa/i dalam memenuhi kebutuhan mereka?
3. Apakah produk-produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa/i IAIN padangsidimpuan?
4. Bagaimana menurut Mahasiswa/i pelayanan dari Koperasi tsb?
5. Apa harapan kedepannya untuk Koperasi Syariah IAIN Padangsidimpuan ?
6. Bagaimana kondisi usaha Koperasi Syariah FDIK Padangsidimpuan?
7. Apa saja masalah/ kendala yang terjadi di Koperasi Syariah FDIK Padangsidimpuan?
8. Bagaimana penilaian Mahasiswa/i kepada produk yang dijual? apakah sudah sesuai dengan kebutuhan ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan saran fisik koperasi syariah fdik padangsidimpuan ;
2. Metode, materi, dan tujuan ;
3. Keaktifan kegiatan pengurus koperasisyariah FDIK Padangsidimpuan ;
4. Manajemen koperasi syariah FDIK Padangsidimpuan.

Lampiran :

Photo : Wawancara dengan ibu Yuli Eviyanti, Bapak Zilfaroni dan Devi karyawan Koperasi Syariah Fdik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PENELITIAN

- a. Nama : YANI
- b. NIM : 16 304 00009
- c. T. Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 21 Juni 1998
- d. No. Hp : 0812 6827 3546
- e. Anak ke : 5, Dari 6 bersaudara
- f. Jenis Kelamin : Perempuan
- g. Alamat : Jalan Kapten Koima Padangsidempuan

II. PENDIDIKAN

- a. SD : 200102/2 Padangsidempuan
- b. SMP/MTs. : SMP Negeri 3 Padangsidempuan
- c. SMA/MAN : SMA Negeri 6 Padangsidempuan
- d. Perguruan Tinggi : IAIN Padangsidempuan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
(FDIK), Manajemen Dakwah (MD).

III. IDENTITAS ORANGTUA

- a. Nama Ayah : Vertuys Breton
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Nama Ibu : Yusnita
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- e. Alamat : Jalan Kapten Koima Padangsidempuan



KEPUTUSAN
MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
NOMOR : 005682/BH/M.KUKM.2/X/2017
TENTANG
PENGESAHAN AKTA PENDIRIAN KOPERASI KONSUMEN SYARIAH FDIK IAIN KOTA PADANGSIDIMPUAN
MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** : bahwa setelah dilakukan penelitian secara seksama terhadap Data Isian BHKOP Form 1 dan salinan Akta Nomor 24 tanggal 11 April 2017 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris MISBAHUDDIN, S.H. dan diterima pada tanggal 30 Agustus 2017 telah memenuhi syarat dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Pengesahan Akta Pendirian KOPERASI KONSUMEN SYARIAH FDIK IAIN KOTA PADANGSIDIMPUAN.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3502);
2. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4843);
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3540);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KESATU** : Mengesahkan Badan Hukum KOPERASI KONSUMEN SYARIAH FDIK IAIN KOTA PADANGSIDIMPUAN, berkedudukan di FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI IAIN PADANGSIDIMPUAN, KEL. SIHITANG, KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA, KOTA PADANGSIDIMPUAN, karena telah sesuai dengan Data Isian BHKOP Form 1 yang disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Koperasi, dan salinan Akta Nomor 24 tanggal 11 April 2017 yang dibuat oleh Notaris MISBAHUDDIN, S.H. berkedudukan di KOTA PADANGSIDIMPUAN.
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth.

1. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
2. Dinas yang membidangi koperasi PROVINSI SUMATERA UTARA
3. Dinas yang membidangi koperasi KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Oktober 2017

a.n. Menteri Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah
Deputi Bidang Kelembagaan



Ir. Meladi Sembiring, M.Sc.
NIP. 19590313 198303 1 001

